

KEMAMPUAN MENGENAL HURUF PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK SE KECAMATAN SANDEN BANTUL

ABILITY TO RECOGNIZE LETTERS IN CHILDREN AGED 5-6 YEARS IN TK SE DISTRICT SANDEN BANTUL

Oleh: Istiwinarni, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta,
istiwinarni.2017@student.uny.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan anak dalam mengenal huruf di TK se-Kecamatan Sanden Bantul. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Setting penelitian bertempat di TK se-Kecamatan Sanden Bantul. Subjek penelitian ini ialah 35 anak di TK se-Kecamatan Sanden Bantul. Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf di TK se-Kecamatan Sanden Bantul dalam kriteria baik. Hal ini dapat dilihat dari data lapangan yang menunjukkan bahwa dari sepuluh indikator terdapat empat indikator yang masuk dalam kriteria baik diantaranya kemampuan memilih gambar yang sesuai dengan kata yang dilihat, kemampuan menyebutkan huruf awal suatu kata yang dilihat, kemampuan menuliskan huruf yang didengar dan kemampuan menyebutkan huruf pada namanya.

Kata kunci: kemampuan mengenal huruf, anak usia dini

Abstract

The purpose of this study was to describe the ability of children to recognize letters in kindergarten in Sanden Bantul District. This study uses a quantitative descriptive research approach. The research setting takes place in a kindergarten in the Sanden district of Bantul. The subjects of this study were 35 children in kindergarten in the District of Sanden Bantul. Data collection techniques are observation and documentation. Data analysis in this study used quantitative descriptive analysis techniques. The results showed that the children's ability to recognize letters in kindergartens in the Sanden Bantul sub-district was in good criteria. This can be seen from the field data which shows that of the ten indicators there are four indicators that fall into good criteria including the ability to choose images that match the words seen, the ability to mention the initial letters of a word seen, the ability to write the letters heard and the ability to say the letters, on his name.

Keywords: ability to recognize letters, early childhood

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah sekelompok anak yang berada pada proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat sangat unik, selain proses pertumbuhan dan perkembangannya yang unik karakteristik yang dimiliki anak usia dini juga unik dikarenakan anak usia dini mempunyai rasa ingin tahu yang lebih atau sangat tinggi, memiliki sifat egosentris, serta senang bereksplorasi dengan hal-hal yang baru (Mansur, 2005: 88). Oleh sebab itu, apabila terjadi hambatan pada pertumbuhan dan perkembangan terdahulu maka perkembangan selanjutnya cenderung akan mendapat hambatan juga. Lebih baik jika pada masa anak usia dini orang tua selalu memperhatikan pertumbuhan dan

perkembangan anak maka pertumbuhan dan perkembangan anak akan optimal. Salah satu upaya yang harus dilakukan oleh orang tua atau orang dewasa untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini adalah dengan memberikan pendidikan yang terbaik.

Salah satu cara untuk membantu mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak adalah dengan pendidikan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini sebagaimana dalam Undang-undang Sisdiknas tahun 2003 pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa: Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam

tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan berikutnya atau lebih lanjut. Batasan lain mengenai usia dini pada anak berdasarkan psikologi perkembangan yaitu antara usia 0–8 tahun. Istilah pendidikan anak usia dini, terdapat pula terminologi pengembangan anak usia dini, yaitu upaya yang dilakukan oleh masyarakat dan atau pemerintah untuk membantu membawa anak usia dini dalam mengembangkan seluruh potensinya secara holistik baik pada aspek pendidikan, gizi maupun kesehatan (Direktorat PAUD, 2002: 3).

Pendidikan anak usia dini diselenggarakan pada jalur formal, non formal dan juga informal. Pendidikan anak usia dini secara khusus telah diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 28 ayat 1 yang dinyatakan bahwa PAUD diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. Pada jalur formal diantaranya Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA) atau bentuk lainnya yang sederajat. Pada jalur informal diantaranya pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan, masjid, kelompok masyarakat, ibuibu PKK dan lain-lain. Sementara pada jalur non formal seperti bina keluarga, posyandu, dan berbagai layanan anak usia dini lainnya (Depdiknas:2003). Bagi anak usia 5-6 Tahun salah satu bentuk pendidikan yang sesuai adalah Taman Kanak-Kanak. Taman Kanak-Kanak atau satuan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) merupakan salah satu pendidikan jalur formal untuk mengenalkan terhadap suatu hal atau pembelajaran untuk anak usia 4-6 tahun (Helmawati, 2015: 49). Program layanan pendidikan anak usia dini mengembangkan segala aspek yang dimiliki oleh anak secara holistik.

Aspek yang harus dikembangkan sejak dini salah satunya yaitu aspek perkembangan bahasa. Kemampuan berbahasa pada anak menjadi sesuatu hal yang sangat penting dan mendasar karena bahasa merupakan sarana anak berkomunikasi dengan orang lain atau lingkungan sekitarnya. Kemampuan bahasa yang dimiliki

pada anak usia dini dapat digunakan sebagai dasar kemampuan, seorang anak akan dapat meningkatkan kemampuan yang lainnya salah satunya kemampuan membaca. Kepekaan membaca dalam perkembangan membaca dan menulis pada anak usia 5-6 tahun telah dapat mengidentifikasi atau mengetahui huruf-huruf dan membuat sendiri huruf-huruf tersebut (Musfiroh, 2008: 79). Membaca dan menulis saling berkaitan satu sama lain, biasanya kegiatan menulis mendahului aktivitas membaca aktual (Montessori, 2010: 166). Keseimbangan antara membaca dan menulis akan sangat membantu anak-anak untuk menuangkan ide dan juga gagasannya dalam bentuk tulisan, seperti sebuah surat, pantun, puisi dan lain-lain. Diketahui bahwa anak-anak tidak hanya pandai bercerita saja, tetapi juga pandai menulis. Membaca dan menulis sangat berkaitan yaitu dihasilkan dengan proses pengalaman yang sama, yaitu sama-sama menggunakan simbol verbal (Morrow, 1993: 232).

Perkembangan bahasa anak usia dini meliputi empat kemampuan, yaitu: kemampuan mendengar, kemampuan berbicara, kemampuan membaca, dan kemampuan menulis. Diantaranya keempat kemampuan tersebut, sebelum anak usia dini pandai membaca dan menulis mereka terlebih dahulu belajar mengenal simbol-simbol huruf. Tujuan dari mengenal simbol huruf pada anak usia dini adalah agar anak mampu menulis, membaca, mengkomunikasikan ide atau gagasan, perasaan serta mampu menginterpretasikan komunikasi yang diterimanya (Kostelnik, et.al, 2007: 307).

Bidang pengembangan keaksaraan pada anak usia 5-6 tahun, tingkat pencapaian perkembangan yang harus dicapai meliputi mengenal simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama-nama benda yang ada di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, menyebutkan hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri dan juga menuliskan nama sendiri (Permendikbud, 137: 14). Anak usia 5-6 tahun mulai menggunakan simbol-simbol huruf ketika sebuah objek atau tindakan untuk mempresentasikan sesuatu yang hadir atau ada (Crain, 2007: 182).

Musfiroh (2009: 10) mengungkapkan bahwa stimulasi pengenalan huruf adalah merangsang anak untuk mengenali, memahami, dan menggunakan simbol tertulis untuk berkomunikasi. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis di lapangan, selama masa pandemi covid 19 ini terdapat permasalahan yang dialami anak dalam kemampuan mengenal huruf anak yaitu, intensitas anak dalam belajar mengenal huruf selama belajar di rumah masih kurang, sehingga kurang terstimulasinya anak dalam mengenal huruf. Biasanya ketika anak melakukan pembelajaran di sekolah, intensitas dalam mengenal huruf lebih banyak sehingga dalam stimulasinya juga akan maksimal. Tugas yang diberikan guru untuk mengenal huruf juga tidak setiap hari, sehingga sudah jelas bahwa intensitas mengenal huruf anak berkurang selama belajar di rumah.

Pada masa pandemi covid 19 ini dan pembelajaran dilakukan di rumah bersama orang tua, maka guru tidak dapat melihat secara langsung bagaimana anak belajar. Oleh karena itu, guru tidak mengetahui kemampuan anak meningkat atau tidak dalam mengenal huruf. Guru hanya mengetahui produk dari anak melalui lembar kerja anak. Belum adanya penelitian tentang kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK Se Kecamatan Sanden. Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, peneliti ingin mengetahui kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK Se Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul. Peneliti merumuskan judul "Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Se Kecamatan Sanden Bantul".

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK se-Kecamatan Sanden Bantul. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 pada bulan Februari-Maret 2021.

Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu anak usia 5-6 tahun di TK se-Kecamatan Sanden Bantul. Berikut rincian data anak usia 5-6 tahun di TK se-Kecamatan Sanden Bantul yang terdiri dari 35 anak, dengan jumlah lembaga sebanyak 5 TK yang berada di Kecamatan Sanden yaitu, TK ABA Tegalrejo, TK PKK 105 Gadingharjo, TK PKK 53 Gadingharjo, TK Pertiwi 12 dan TK Pertiwi 32.

Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu mengetahui bunyi huruf depan dan mengetahui simbol-simbol suatu huruf. Indikator kemampuan mengetahui bunyi huruf di antaranya menunjuk huruf yang disebutkan, memilih gambar yang sesuai dengan kata yang disebutkan, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf atau bunyi awal yang sama, menyebutkan kata lain dari bunyi huruf awal yang sama dan menuliskan huruf yang didengar. Indikator kemampuan mengetahui simbol-simbol suatu huruf yaitu menyebutkan huruf awal suatu kata, memilih huruf yang sesuai dengan nama benda, membaca nama diri sendiri, melingkari huruf dan menyebutkan huruf pada namanya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Tujuan dari analisis data pada penelitian ini adalah untuk mencari kebenaran dari data-data yang telah diperoleh, sehingga nantinya dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kemampuan anak dalam mengenal huruf di TK se-Kecamatan Sanden diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan mengenal huruf dalam kriteria baik. Hal ini dapat dilihat dari data lapangan yang menunjukkan bahwa dari sepuluh indikator terdapat empat indikator yang masuk

dalam kriteria baik. Indikator tersebut diantaranya menunjuk huruf yang disebutkan, memilih gambar yang sesuai dengan kata yang disebutkan, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf atau bunyi awal yang sama, menyebutkan kata lain dari bunyi huruf awal yang sama, menuliskan huruf yang didengar, menyebutkan huruf awal suatu kata, memilih huruf yang sesuai dengan nama benda, membaca nama diri sendiri, melingkari huruf dan menyebutkan huruf pada namanya.

1. Menunjuk Huruf Yang Disebutkan

Tabel 1. Hasil Observasi Kemampuan Menunjuk Huruf di TK se-Kecamatan Sanden

No.	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Baik	11	31,43%
2.	Baik	8	22,85%
3.	Cukup	16	45,72%
4.	Kurang	0	0%
5.	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah		35	100%

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 35 anak di TK se-Kecamatan Sanden Bantul terdapat 11 anak dengan presentase 31,43% dari jumlah keseluruhan anak berada pada kriteria sangat baik dalam menunjuk huruf. Anak yang berada pada kriteria sangat baik berarti anak mampu menunjuk huruf yang sesuai dengan benar. Pada kriteria baik dalam menunjuk huruf diperoleh oleh 8 anak dengan presentase 22,85% dari jumlah keseluruhan anak. Anak yang memperoleh kriteria baik berarti anak mampu menunjuk huruf dengan sesuai. Kemudian pada kriteria cukup dalam menunjuk huruf diperoleh oleh 16 anak dengan presentase 45,72% dari jumlah keseluruhan anak. Anak yang berada pada kriteria cukup berarti anak mampu menunjuk huruf dengan bantuan guru atau orang tua.

Berdasarkan hasil observasi tidak ada anak yang berada dalam kriteria kurang dan kurang sekali. Kemampuan anak dalam menunjuk huruf di TK se-Kecamatan Sanden Bantul dapat disimpulkan bahwa sebagian besar (45,73% dari total keseluruhan anak) berada dalam kriteria cukup.

2. Memilih Gambar Yang Memiliki Huruf Atau Bunyi Awal Yang Sama

Tabel 2. Hasil Observasi Kemampuan Memilih Huruf Yang Memiliki Huruf Awal Yang Sama di TK se-Kecamatan Sanden

No.	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Baik	10	28,57%
2.	Baik	19	54,29%
3.	Cukup	6	17,14%
4.	Kurang	0	0%
5.	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah		35	100%

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 35 anak di TK se-Kecamatan Sanden Bantul terdapat 10 anak dengan presentase 28,57% dari jumlah keseluruhan anak berada pada kriteria sangat baik dalam memilih gambar yang memiliki huruf atau bunyi awal yang sama. Anak yang berada pada kriteria sangat baik berarti anak mampu memilih gambar yang memiliki huruf atau bunyi awal yang sama yang sesuai dengan benar. Pada kriteria baik dalam memilih gambar yang memiliki huruf atau bunyi awal yang sama diperoleh oleh 19 anak dengan presentase 54,29% dari jumlah keseluruhan anak. Anak yang memperoleh kriteria baik berarti anak mampu memilih gambar yang memiliki huruf atau bunyi awal yang sama dengan sesuai. Kemudian pada kriteria cukup dalam memilih gambar yang memiliki huruf atau bunyi awal yang sama diperoleh oleh 6 anak dengan presentase 17,14% dari jumlah keseluruhan anak. Anak yang berada pada kriteria cukup berarti anak mampu memilih gambar yang memiliki huruf atau bunyi awal yang sama dengan bantuan guru atau orang tua.

Berdasarkan hasil observasi tidak ada anak yang berada dalam kriteria kurang dan kurang sekali. Kemampuan anak dalam memilih gambar yang memiliki huruf atau bunyi awal yang sama di TK se-Kecamatan Sanden Bantul dapat disimpulkan bahwa sebagian besar (54,29% dari total keseluruhan anak) berada dalam kriteria baik.

3. Menyebutkan Kelompok Gambar Yang Memiliki Huruf Awal Yang Sama

Tabel 3. Hasil Observasi Kemampuan Menyebutkan Kelompok Gambar Yang Memiliki Huruf Awal Yang Sama di TK se-Kecamatan Sanden

No.	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Baik	0	0%
2.	Baik	11	31,43%
3.	Cukup	23	65,71%
4.	Kurang	1	2,86%
5.	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah		35	100%

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 35 anak di TK se-Kecamatan Sanden Bantul terdapat 11 anak dengan presentase 31,43% dari jumlah keseluruhan anak berada pada kriteria baik dalam dalam menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf atau bunyi awal yang sama . Anak yang berada pada kriteria baik berarti anak mampu dalam menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf atau bunyi awal yang sama yang sesuai. Pada kriteria cukup dalam menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf atau bunyi awal yang sama diperoleh oleh 23 anak dengan presentase 65,71% dari jumlah keseluruhan anak. Anak yang memperoleh kriteria cukup berarti anak mampu dalam menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf atau bunyi awal yang sama dengan bantuan guru atau orang tua. Kemudian pada kriteria kurang dalam menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf atau bunyi awal yang sama diperoleh oleh 1 anak dengan presentase 2,86% dari jumlah keseluruhan anak. Anak yang berada pada kriteria kurang berarti anak belum mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf atau bunyi awal yang sama .

Berdasarkan hasil observasi tidak ada anak yang berada dalam kriteria sangat baik dan kurang sekali. Kemampuan anak dalam menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf atau bunyi awal yang sama di TK se-Kecamatan Sanden Bantul dapat disimpulkan bahwa sebagian besar (65,71% dari total keseluruhan anak) berada dalam kriteria cukup.

4. Menyebutkan Kata Lain Dari Bunyi Awal Yang Sama

Tabel 4. Hasil Observasi Kemampuan Menyebutkan Kata Lain Dari Bunyi Awal Yang Sama di TK se-Kecamatan Sanden

No.	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Baik	0	0%
2.	Baik	2	5,71%
3.	Cukup	21	60%
4.	Kurang	12	34,29%
5.	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah		35	100%

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 35 anak di TK se-Kecamatan Sanden Bantul terdapat 2 anak dengan presentase 5,71% dari jumlah keseluruhan anak berada pada kriteria baik dalam kemampuan menyebutkan kata lain dari bunyi awal yang sama. Anak yang berada pada kriteria baik berarti anak mampu menyebutkan kata lain dari bunyi awal yang sama yang sesuai. Pada kriteria cukup dalam menyebutkan kata lain dari bunyi awal yang sama diperoleh oleh 21 anak dengan presentase 60% dari jumlah keseluruhan anak. Anak yang memperoleh kriteria cukup berarti anak mampu menyebutkan kata lain dari bunyi awal yang sama dengan bantuan guru atau orang tua. Kemudian pada kriteria kurang dalam menyebutkan kata lain dari bunyi awal yang sama diperoleh oleh 12 anak dengan presentase 34,29% dari jumlah keseluruhan anak. Anak yang berada pada kriteria kurang berarti anak belum mampu menyebutkan kata lain dari bunyi awal yang sama.

Berdasarkan hasil observasi tidak ada anak yang berada dalam kriteria sangat baik dan kurang sekali. Kemampuan anak menyebutkan kata lain dari bunyi awal yang sama di TK se-Kecamatan Sanden Bantul dapat disimpulkan bahwa sebagian besar (60% dari total keseluruhan anak) berada dalam kriteria cukup.

5. Menuliskan Huruf Yang Didengar

Tabel 5. Hasil Observasi Kemampuan Menuliskan Huruf Yang Didengar di TK se-Kecamatan Sanden

No.	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Baik	8	22,86%
2.	Baik	18	51,42%
3.	Cukup	8	22,86%
4.	Kurang	1	2,86%
5.	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah		35	100%

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 35 anak di TK se-Kecamatan Sanden Bantul terdapat 8 anak dengan presentase 22,86% dari jumlah keseluruhan anak berada pada kriteria sangat baik dalam menuliskan huruf yang didengar. Anak yang berada pada kriteria sangat baik berarti anak mampu menuliskan huruf yang didengar yang sesuai dengan benar. Pada kriteria baik dalam menuliskan huruf yang didengar diperoleh oleh 18 anak dengan presentase 51,42% dari jumlah keseluruhan anak. Anak yang memperoleh kriteria baik berarti anak mampu menuliskan huruf yang didengar dengan sesuai. Kemudian pada kriteria cukup dalam menuliskan huruf yang didengar diperoleh oleh 8 anak dengan presentase 22,86% dari jumlah keseluruhan anak. Anak yang berada pada kriteria cukup berarti anak mampu menuliskan huruf yang didengar dengan bantuan guru atau orang tua. Kemudian untuk anak yang berada pada kriteria kurang terdapat 1 anak dengan presentase 2,85% dari jumlah keseluruhan anak. Anak yang berada pada kriteria kurang berarti anak belum mampu menuliskan huruf yang didengar.

Berdasarkan hasil observasi tidak ada anak yang berada dalam kriteria kurang sekali. Kemampuan anak dalam menuliskan huruf yang didengar di TK se-Kecamatan Sanden Bantul dapat disimpulkan bahwa sebagian besar (51,42% dari total keseluruhan anak) berada dalam kriteria baik.

6. Menyebutkan Huruf Awal Suatu Kata Yang Dilihat

Tabel 6. Hasil Observasi Kemampuan Menyebutkan Huruf Awal Suatu Kata Yang Dilihat di TK se-Kecamatan Sanden

No.	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Baik	12	34,29%
2.	Baik	14	40%
3.	Cukup	9	25,71%
4.	Kurang	0	0%
5.	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah		35	100%

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 35 anak di TK se-Kecamatan Sanden Bantul terdapat 12 anak dengan presentase 25,71% dari jumlah keseluruhan anak berada pada kriteria sangat baik dalam menyebutkan huruf awal suatu kata yang dilihat. Anak yang berada pada kriteria sangat baik berarti anak mampu menyebutkan huruf awal suatu kata yang dilihat yang sesuai dengan benar. Pada kriteria baik dalam menyebutkan huruf awal suatu kata yang dilihat diperoleh oleh 14 anak dengan presentase 40% dari jumlah keseluruhan anak. Anak yang memperoleh kriteria baik berarti anak mampu menyebutkan huruf awal suatu kata yang dilihat dengan sesuai. Kemudian pada kriteria cukup dalam menyebutkan huruf awal suatu kata yang dilihat diperoleh oleh 9 anak dengan presentase 25,71% dari jumlah keseluruhan anak. Anak yang berada pada kriteria cukup berarti anak mampu menyebutkan huruf awal suatu kata yang dilihat dengan bantuan guru atau orang tua. Berdasarkan hasil observasi tidak ada anak yang berada dalam kriteria kurang dan kurang sekali. Kemampuan anak dalam menyebutkan huruf awal suatu kata yang dilihat di TK se-Kecamatan Sanden Bantul dapat disimpulkan bahwa sebagian besar (40% dari total keseluruhan anak) berada dalam kriteria baik.

7. Memilih Huruf Yang Sesuai Dengan Nama Benda Yang Dilihat

Tabel 7. Hasil Observasi Kemampuan Memilih Huruf Yang Sesuai Dengan Nama Benda Yang Dilihat di TK se-Kecamatan Sanden

No.	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Baik	9	25,72%
2.	Baik	10	28,57%
3.	Cukup	14	40%
4.	Kurang	2	5,71%
5.	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah		35	100%

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 35 anak di TK se-Kecamatan Sanden Bantul terdapat 9 anak dengan presentase 25,72% dari jumlah keseluruhan anak berada pada kriteria sangat baik dalam memilih huruf yang sesuai dengan nama benda yang dilihat. Anak yang berada pada kriteria sangat baik berarti anak mampu memilih huruf yang sesuai dengan nama benda yang dilihat yang sesuai dengan benar. Pada kriteria baik dalam memilih huruf yang sesuai dengan nama benda yang dilihat diperoleh oleh 10 anak dengan presentase 28,57% dari jumlah keseluruhan anak. Anak yang memperoleh kriteria baik berarti anak mampu memilih huruf yang sesuai dengan nama benda yang dilihat dengan sesuai. Pada kriteria cukup dalam memilih huruf yang sesuai dengan nama benda yang dilihat diperoleh oleh 14 anak dengan presentase 40% dari jumlah keseluruhan anak. Anak yang berada pada kriteria cukup berarti anak mampu memilih huruf yang sesuai dengan nama benda yang dilihat dengan bantuan guru atau orang tua. Kemudian pada kriteria kurang dalam memilih huruf yang sesuai dengan nama benda yang dilihat diperoleh oleh 2 anak dengan presentase 5,71% dari jumlah keseluruhan anak. Anak yang berada pada kriteria kurang berarti anak belum mampu memilih huruf yang sesuai dengan nama benda yang dilihat.

Berdasarkan hasil observasi tidak ada anak yang berada dalam kriteria kurang dan kurang sekali. Kemampuan anak dalam memilih huruf yang sesuai dengan nama benda yang dilihat di TK se-Kecamatan Sanden Bantul dapat disimpulkan

bahwa sebagian besar (40% dari total keseluruhan anak) berada dalam kriteria cukup.

8. Membaca Nama Diri Sendiri

Tabel 8. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Nama Diri Sendiri di TK se-Kecamatan Sanden

No.	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Baik	9	25,72%
2.	Baik	12	34,29%
3.	Cukup	13	37,14%
4.	Kurang	1	2,85%
5.	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah		35	100%

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 35 anak di TK se-Kecamatan Sanden Bantul terdapat 9 anak dengan presentase 25,72% dari jumlah keseluruhan anak berada pada kriteria sangat baik dalam membaca nama diri sendiri. Anak yang berada pada kriteria sangat baik berarti anak mampu membaca nama diri sendiri yang sesuai dengan benar. Pada kriteria baik dalam membaca nama diri sendiri diperoleh oleh 12 anak dengan presentase 34,29% dari jumlah keseluruhan anak. Anak yang memperoleh kriteria baik berarti anak mampu membaca nama diri sendiri dengan sesuai. Pada kriteria cukup dalam membaca nama diri sendiri diperoleh oleh 13 anak dengan presentase 37,14% dari jumlah keseluruhan anak. Anak yang berada pada kriteria cukup berarti anak mampu membaca nama diri sendiri dengan bantuan guru atau orang tua. Kemudian pada kriteria kurang terdapat 1 anak dengan presentase 2,85% dari jumlah keseluruhan anak. Anak yang berada pada kriteria kurang berarti anak belum mampu membaca nama diri sendiri.

Berdasarkan hasil observasi tidak ada anak yang berada dalam kriteria kurang dan kurang sekali. Kemampuan anak dalam membaca nama diri sendiri di TK se-Kecamatan Sanden Bantul dapat disimpulkan bahwa sebagian besar (37,14% dari total keseluruhan anak) berada dalam kriteria cukup.

9. Melingkari Huruf Yang Disebutkan

Tabel 9. Hasil Observasi Kemampuan Melingkari Huruf Yang Disebutkan di TK se-Kecamatan Sanden

No.	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Baik	7	20%
2.	Baik	12	34,29%
3.	Cukup	15	42,86%
4.	Kurang	1	2,85%
5.	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah		35	100%

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 35 anak di TK se-Kecamatan Sanden Bantul terdapat 7 anak dengan presentase 20% dari jumlah keseluruhan anak berada pada kriteria sangat baik dalam melingkari huruf yang telah disebutkan. Anak yang berada pada kriteria sangat baik berarti anak mampu melingkari huruf yang telah disebutkan yang sesuai dengan benar. Pada kriteria baik dalam melingkari huruf yang telah disebutkan diperoleh oleh 12 anak dengan presentase 34,29% dari jumlah keseluruhan anak. Anak yang memperoleh kriteria baik berarti anak mampu melingkari huruf yang telah disebutkan dengan sesuai. Pada kriteria cukup dalam melingkari huruf yang telah disebutkan diperoleh oleh 15 anak dengan presentase 42,86% dari jumlah keseluruhan anak. Anak yang berada pada kriteria cukup berarti anak mampu melingkari huruf yang telah disebutkan dengan bantuan guru atau orang tua. Kemudian pada kriteria kurang terdapat 1 anak dengan presentase 2,85% dari jumlah keseluruhan anak. Anak yang berada pada kriteria kurang berarti anak belum mampu melingkari huruf yang telah disebutkan.

Berdasarkan hasil observasi tidak ada anak yang berada dalam kriteria kurang sekali. Kemampuan anak dalam melingkari huruf yang telah disebutkan di TK se-Kecamatan Sanden Bantul dapat disimpulkan bahwa sebagian besar (42,86% dari total keseluruhan anak) berada dalam kriteria cukup.

10. Menyebutkan Huruf Pada Namanya

Tabel 10. Hasil Observasi Kemampuan Menyebutkan Huruf Pada Namanya di TK se-Kecamatan Sanden

No.	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Baik	6	17,15%
2.	Baik	14	40%
3.	Cukup	14	40%
4.	Kurang	1	2,85%
5.	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah		35	100%

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 35 anak di TK se-Kecamatan Sanden Bantul terdapat 6 anak dengan presentase 17,15% dari jumlah keseluruhan anak berada pada kriteria sangat baik dalam menyebutkan huruf pada namanya. Anak yang berada pada kriteria sangat baik berarti anak mampu menyebutkan huruf pada namanya yang sesuai dengan benar. Pada kriteria baik dalam menyebutkan huruf pada namanya diperoleh oleh 14 anak dengan presentase 40% dari jumlah keseluruhan anak. Anak yang memperoleh kriteria baik berarti anak mampu menyebutkan huruf pada namanya dengan sesuai. Pada kriteria cukup dalam menyebutkan huruf pada namanya diperoleh oleh 14 anak dengan presentase 40% dari jumlah keseluruhan anak. Anak yang berada pada kriteria cukup berarti anak mampu menyebutkan huruf pada namanya dengan bantuan guru atau orang tua. Kemudian pada kriteria kurang terdapat 1 anak dengan presentase 2,85%. Anak yang berada pada kriteria kurang berarti anak belum dapat menyebutkan huruf pada namanya.

Berdasarkan hasil observasi tidak ada anak yang berada dalam kriteria kurang dan kurang sekali. Kemampuan anak dalam menyebutkan huruf pada namanya di TK se-Kecamatan Sanden Bantul dapat disimpulkan bahwa sebagian besar (40% dari total keseluruhan anak) berada dalam kriteria baik.

Pembahasan

Pembahasan penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Berdasarkan hasil observasi

terbagi dalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan kurang sekali. Secara umum berdasarkan skor yang diperoleh peserta didik dalam kemampuan mengenal huruf termasuk pada kriteria baik. Hasil tersebut ditunjukkan dengan sebagian besar (57,14% dari total keseluruhan anak) kemampuan anak dalam mengenal huruf masuk dalam kriteria baik. Anak yang masuk dalam kriteria baik berarti anak mampu mengenal huruf yang meliputi mengetahui bunyi suatu huruf dan mengetahui simbol-simbol suatu huruf dengan lancar. Hasil tersebut didukung oleh pencapaian anak disetiap indikatornya. Hasil pencapaian anak dalam setiap indikator akan dijabarkan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan mengenal huruf di TK se-Kecamatan Sanden, dapat disimpulkan bahwa indikator dari variabel pertama yang memiliki nilai tertinggi adalah memilih gambar yang sesuai dengan kata yang disebutkan dengan benar. Hal ini dapat dilihat dari data lapangan yang menunjukkan bahwa dari ketiga indikator yaitu menunjuk huruf yang disebutkan dengan benar, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf atau bunyi awal yang sama dan menyebutkan kata lain dari bunyi huruf awal yang sama dengan benar berada pada kategori cukup. Artinya, guru dan orang tua cukup optimal dalam mengajar anak-anak. Keunikan setiap anak dalam gaya belajar yang menjadikan ketiga indikator ini berada dalam kriteria cukup (Bredenkamp, 1987). Indikator yang lain yaitu menuliskan huruf yang didengar dengan benar masuk dalam kategori baik. Indikator tertinggi yaitu kemampuan memilih gambar yang sesuai dengan kata yang disebutkan dengan perolehan persentase sebesar 54,29% dari lima indikator yang ada. Hal ini antara lain disebabkan oleh anak-anak sudah terbiasa membaca gambar daripada membaca tulisan. Hal ini sejalan dengan pendapat Susanto (2011: 90) yang mengungkapkan bahwa anak usia TK salah satu tahapan kemampuan membaca yaitu tahap membaca gambar, anak-anak pada tahap ini biasanya memandang dirinya sebagai pembaca dan mulai melibatkan diri sebagai pembaca dalam kegiatan membaca.

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan mengenal huruf di TK se-Kecamatan Sanden, dapat disimpulkan bahwa indikator dari variabel kedua yang memiliki nilai tertinggi adalah menyebutkan huruf awal suatu kata yang dilihat dengan benar. Indikator ini diukur menggunakan media kartu kata. Hal ini sejalan dengan Gagne yang berpendapat bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak yang dapat merangsang anak untuk belajar (Wijaya, 1991: 137). Indikator lain dapat dilihat dari data lapangan yang menunjukkan bahwa dari ketiga indikator yaitu memilih huruf yang sesuai dengan nama benda yang dilihat, membaca nama diri sendiri dan melingkari huruf yang telah disebutkan berada pada kategori cukup. Artinya guru dan orang tua sudah cukup optimal dalam mengajarkan anak-anak mengenal huruf. Indikator yang lain yaitu menyebutkan huruf pada namanya masuk dalam kategori baik. Artinya anak-anak sudah bisa menyebutkan huruf pada namanya dengan benar. Indikator tertinggi yaitu menyebutkan huruf awal suatu kata yang dilihat dengan benar dengan perolehan persentase sebesar 40% dari kelima indikator yang ada. Hal ini antara lain disebabkan oleh sebagian besar anak-anak mengenal dan mengetahui huruf dikarenakan selama mereka belajar di rumah, mereka juga ikut bimbingan belajar di rumah guru.

Kemampuan anak dalam mengenal huruf perlu dikembangkan, karena kemampuan ini merupakan hal yang mendasar bagi kesiapan anak saat belajar baca tulis nantinya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Seefeldt dan Wasik (2008: 331) mengungkapkan bahwa anak-anak yang bisa mengenal dan menyebut huruf-huruf pada daftar abjad, dalam belajar memiliki kesulitan lebih sedikit dari anak yang tidak mengenal huruf.

Guna meningkatkan kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf, maka diperlukan pemberian stimulasi pada anak supaya kemampuan mengenal huruf anak-anak dapat meningkat. Musfiroh (2009: 10) mengungkapkan stimulasi pengenalan huruf adalah merangsang anak untuk mengenali, memahami dan menggunakan simbol tertulis untuk berkomunikasi.

Pemberian stimulasi guna meningkatkan kemampuan mengenal huruf, perlu diberikan pada anak dengan cara yang tepat. Pemberian stimulasi yang tepat dapat membantu meningkatkan mengenal huruf dengan mudah dan dapat memberi rasa senang pada anak-anak. Stimulasi yang diberikan pada anak-anak adalah melalui permainan. Permainan digunakan untuk mengenalkan huruf, dikarenakan melalui permainan anak-anak akan lebih senang saat belajar mengenal huruf. Semiawan (2008: 20) mengungkapkan permainan adalah alat bagi anak untuk menjelajahi dunianya, dari yang tidak anak kenal sampai pada yang anak ketahui, dan dari yang tidak dapat diperbuatnya sampai mampu melakukannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kemampuan anak dalam mengenal huruf di TK se-Kecamatan Sanden diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan mengenal huruf dalam kriteria baik. Hal ini dapat dilihat dari data lapangan yang menunjukkan bahwa dari sepuluh indikator terdapat empat indikator yang masuk dalam kriteria baik diantaranya kemampuan memilih gambar yang sesuai dengan kata yang dilihat, kemampuan menyebutkan huruf awal suatu kata yang dilihat, kemampuan menuliskan huruf yang didengar dan kemampuan menyebutkan huruf pada namanya. Indikator yang masuk dalam kriteria cukup yaitu kemampuan menunjuk huruf yang disebutkan, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf atau bunyi awal yang sama, menyebutkan kata lain dari bunyi huruf awal yang sama, memilih huruf yang sesuai dengan nama benda yang dilihat, membaca nama diri sendiri dan melingkari huruf yang telah disebutkan. Kemampuan mengenal huruf pada

penelitian ini tidak ada yang masuk dalam kriteria kurang atau kurang sekali.

Saran

Guru lebih mengembangkan strategi pembelajaran berupa permainan tema mengenal huruf yang dapat membuat siswa aktif dalam belajar terutama dalam kemampuan mengenal huruf.

Diharapkan dapat memberikan sarana untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, M. (2009). *Pendidikan anak usia dini*. Jogjakarta: Diva Press.
- Jumaris. (2004). *Perkembangan Dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Otto, B. (2015). *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tarigan, H. G. (2015). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Zubaidah, E. (2004). *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini dan Teknik Pengembangannya di Sekolah*. Yogyakarta : Cakrawala Pendidikan.